

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai kemampuan literasi digital pada UMKM di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus: PapaBurjo) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi digital pada UMKM PapaBurjo secara keseluruhan menunjukkan telah memiliki dasar yang cukup baik dalam literasi digital. Hal tersebut ditinjau berdasarkan kemampuan literasi digital terkait *Information and Data Literacy* dalam penggunaan perangkat digital, mencari informasi, mengidentifikasi sumber informasi, serta menyimpan dan mengelola data yang sudah dalam kategori baik; kemampuan literasi digital terkait *Communication and Collaboration* dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berkomunikasi dan berkolaborasi, kesadaran tentang pentingnya netiket, dan menyadari pentingnya privasi dan reputasi di dunia digital sudah dalam kategori cukup baik; kemampuan literasi digital terkait *Digital Content Creation* dalam membuat dan mengedit konten digital serta meningkatkan dan mengintegrasikan informasi dan konten sudah dalam kategori yang baik; kemampuan literasi digital terkait *Safety* dalam melindungi perangkat, konten, data pribadi, dan privasi di lingkungan digital, serta menyadari teknologi digital untuk kesejahteraan sosial dan inklusi sosial yang sudah dalam kategori cukup baik; serta kemampuan literasi digital terkait *Problem Solving* dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah, serta menyelesaikan masalah konseptual dan situasi masalah dalam lingkungan digital yang sudah dalam kategori cukup baik.
2. Literasi digital memiliki dampak positif dalam memfasilitasi PapaBurjo untuk membangun jaringan bisnis yang lebih luas serta mencari mitra bisnis maupun investor untuk mengembangkan bisnis PapaBurjo dan mencapai ambisinya agar melampaui batas lokal. Kemampuan PapaBurjo dalam memanfaatkan *platform* digital serta menerapkan strategi pemasaran digital, keuntungan bersih setiap bulannya mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.

PapaBurjo juga memperluas jangkauan bisnisnya dengan melakukan *endorsement KOL (Key Opinion Leader)*. Dengan jangkauan yang lebih luas, PapaBurjo tidak hanya mampu menarik lebih banyak pelanggan, tetapi juga mampu mendapatkan mitra dan investor yang potensial. Hal tersebut dikarenakan adanya pertumbuhan yang pesat pada berbagai indikator kinerja bisnis, seperti peningkatan jumlah penjualan, keuntungan, dan pertumbuhan jumlah aset.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat menyatakan implikasi sebagai berikut.

1. Peningkatan literasi digital di seluruh lapisan masyarakat akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Literasi digital dapat memicu lahirnya inovasi-inovasi baru dalam berbagai sektor, salah satunya sektor bisnis UMKM. Kemampuan literasi digital yang tinggi akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan dan meraih kesuksesan. UMKM yang semakin melek digital akan mampu bersaing di pasar global, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan produktivitas nasional. Dengan demikian, peningkatan literasi digital dapat mendorong Indonesia menjadi negara yang lebih inovatif dan kompetitif di tingkat internasional.
2. Dengan adanya literasi digital, dapat memperkuat demokrasi dengan memfasilitasi akses informasi yang lebih luas dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, literasi digital juga dapat memberdayakan masyarakat untuk mengakses informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi.
3. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, ancaman siber juga semakin kompleks. Pemerintah dan perusahaan perlu bekerja sama untuk meningkatkan keamanan siber dan melindungi data pribadi. Selain itu, mengembangkan etika digital perlu ditingkatkan lagi untuk memastikan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
4. Pemerintah juga perlu memberikan dukungan kepada UMKM dalam mengadopsi teknologi digital, misalnya melalui program pelatihan, insentif,

dan fasilitasi akses permodalan. Selain itu, pemerintah perlu membuat regulasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital, melindungi konsumen dan memastikan persaingan yang sehat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi UMKM PapaBurjo, diperlukan peningkatan literasi digital yang komprehensif dalam beberapa aspek, seperti penggunaan hak cipta dan lisensi, pengembangan kompetensi diri dan tim, serta meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk layanan publik. Selain itu, PapaBurjo juga perlu melakukan audit keamanan siber secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman siber serta meningkatkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.
2. Untuk pemangku kebijakan, diharapkan membangun infrastruktur digital yang kuat dan menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung pertumbuhan UMKM digital.
3. Untuk peneliti selanjutnya, yang tertarik meneliti kemampuan literasi digital pada UMKM diharapkan melakukan studi kasus yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan lain di industri yang sama memanfaatkan literasi digital serta mengembangkan kerangka kerja untuk mengukur tingkat literasi digital karyawan dan perusahaan secara keseluruhan.